

**STRATEGI BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA PENDERITA
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA BINA ATMA KECAMATAN
MEDAN AREA KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

CANTIKA PUTRI

Nim. 0102173214



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Strategi Bimbingan Rohani Islam Pada Penderita Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan Area Kota Medan", An. Cantika Putri telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 22 Desember 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan**

Ketua

Dr. Zainun, MA
NIP. 19700615 199803 1 007

Sekretaris

Dr. Nurhanifah, MA
NIP. 19750722 200604 2 001

Anggota Penguji

1. Dr. Sahrul, M.Ag
NIP. 196605011993031005
2. Tengku Walisyah, MA
NIP. 198406012011012018
3. Dr. H. Erwan Effendi, MA
NIP. 196801031994031004
4. Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag
NIP. 195808201982031001

1.....

2.....

3.....

4.....

**Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA**

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 19620411 1989021002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683

www.fdk.uinsu.ac.id

SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudari :

Nama : Cantika Putri
NIM : 0102173214
**Judul : "Strategi Bimbingan Rohani Islam Pada Penderita Skizofrenia Di
Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan Area Kota Medan"**

Anggota Penguji :

1. Dr. Sahrul, M.Ag
NIP. 196605011993031005
2. Tengku Walisyah, MA
NIP.198406012011012018
3. Dr. H. Erwan Effendi, MA
NIP. 196801031994031004
4. Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag
NIP. 195808201982031001

1.....

2.....

3.....

4.....

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, 27 Desember 2022
An. Dekan
Ketua Jurusan BPI

Dr.Zainun, MA
NIP. 19700615 199803 1 007

**STRATEGI BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA PENDERITA
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA BINA ATMA KECAMATAN
MEDAN AREA KOTA MEDAN
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas
Memenuhi Syarat-syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh:

Cantika Putri
Nim. 0102173214

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag
NIP. 195808201982031001

Pembimbing II



Dr. H. Erwan Efendi, MA
NIP. 1100000106

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

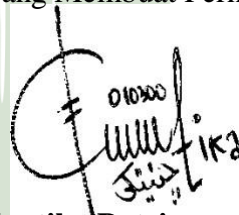
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cantika Putri
NIM : 0102173214
TTL : Medan, 01 Maret 2000
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Alamat : Jl. Medan Area Selatan, Gang Ganefo. No. 385 C

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA PENDERITA SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA BINA ATMA KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN”**. Benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, November 2021
Yang Membuat Pernyataan



Cantika Putri
Nim. 0102173214

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

ABSTRAK

Nama : Cantika Putri
Nim : 0102173214
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Strategi Bimbingan Rohani Islam Pada Penderita Skizofrenia
Di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan Area
Kota Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan rohani islam pada penderita skizofrenia di RSJ Bina Atma Medan dan Untuk mengetahui hambatan strategi yang akan diterapkan di RSJ Bina Atma Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, metode yang dilaksanakan terkait fenomena atau keadaan di lapangan dengan teknik pengumpulan data dari informan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang di temukan peneliti sebagai berikut, Strategi Proses pelaksanaan bimbingan rohani dalam mengatasi kondisi mental pasien di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan adalah suatu rangkaian kegiatan pemberian nasehat yang islami oleh pembimbing. Bimbingan rohani ini dilaksanakan tiap hari Rabu dan Sabtu. Bimbingan rohani ini dilaksanakan dengan metode langsung dan tidak langsung, dalam metode langsung yaitu dengan individual dan kelompok, sedang metode tak langsung yaitu dilakukan dengan menggunakan media cetak seperti perpustakaan, selebaran dan buku.

Hambatan pelaksanaan bimbingan rohani di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan adalah Minimnya sarana dan prasarana, Kurang tebanaga kerja atau pembimbing rohani islam, keterlambatan jadwal bimbingan rohani islam dan pasien penderita skizofrenia kepribadian menutup diri.


Kata Kunci: Strategi, Bimbingan, Rohani, Islam, Skizofrenia

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag
NIP. 195808201982031001

PEMBIMBING II



Dr. H. Erwan Efendi, MA
NIP. 1100000106

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, tidak ada alunan kata yang paling indah selain mengucapkan syukur kepada Allah SWT segala puji bagi Ilahi Rabbi, Rabb semesta alam, yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dan sholawat bermahkotakan salam kepada Nabi Muhammad SAW sosok yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta menuju kemuliaan Islam. Semoga kita senantiasa menghidupkan sunnah-sunnah beliau di setiap aktivitas kita sehingga menjadi generasi rabbani, muslim yang beriman, berilmu, dan ber-*akhlaqul karimah*.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjan Dakwah dan UIN Sumatera Utara, maka disusunlah skripsi ini dengan judul **“Strategi Bimbingan Rohani Islam Pada Penderita Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan Area Kota Medan”**.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasehat, doa serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

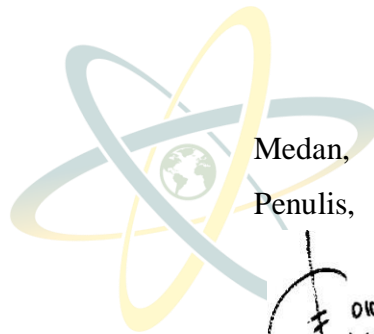
1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN-SU Medan.
2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Zainun MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Penyuluhan Islam.
4. Ibunda Dr. Nurhanifah, MA Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Dr. H. Erwan Efendi, MA Selaku Dosen Pembimbing II.

7. Kepada Ibuk pimpinan Rsj Bina atma yang telah memberi izin dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian saya.
8. Kepada petugas Rsj Bina Atma yang memberikan informasi dan arahan kepada penulis.
9. Teristimewa dan yang tercinta untuk Ayahanda Dedy Ar, S.E dan Ibunda Santy Dewi. serta kepada keluarga saya yang lainnya. Terima kasih atas kasih dan sayang kalian yang telah kalian berikan, semangat, dukungan moril dan material , serta apapun yang saya butuhkan dalam penelitian ini, terima kasih juga sudah memotivasi saya agar selalu tetap berjuang.
10. Khususnya untuk diri saya sendiri Terima kasih banyak sudah dapat bertahan untuk sampai titik sejauh ini. Walaupun banyak cobaan, rintangan yang saya hadapi. Terima kasih karena tidak menyerah dan terus semangat dan berjuang hingga saat ini terima kasih.
11. Kepada sahabat saya Devia Ramadhani Berutu terima kasih telah menemani, membantu, memberikan semangat, serta selalu ada untuk saya dalam hal penelitian skripsi saya dan Adena Nurasih Siregar terima kasih sudah memberikan saya semangat dan bantuan kepada penulis.
12. Kepada sahabat Radita Utami Putri dan Maulida Khairani, yang selalu memberikan semangat, bantuan serta mendukung saya dalam segala hal.
13. Kepada Teman seperjuangan saya BPI-E stanbuk 2017 yang saat ini sedang berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kepada teman saya Andryan Lubis, yang selalu ada disaat saya membutuhkan, dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
15. Kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak saya tuliskan satu persatu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamualaikum



Medan,

November 2021

Penulis,

Cantika Putri

Nim. 0102173214



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Istilah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Strategi	8
2.2 Bimbingan Rohani	9
2.3 Pengertian Bimbingan Rohani Islam	12
2.3.1 Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam.....	14
2.3.2 Layanan Bimbingan Rohani Islam	16
2.4 Pengertian Skizofrenia	21
2.4.1 Gejala-gejala Klinis Skizofrenia.....	22
2.4.2 Penyebab Munculnya Penyakit Skizofrenia	24
2.5 Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian.....	29
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
3.4 Informasi Penelitian	30
3.5 Sumber Data.....	31
3.6 Instrument Penelitian	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.8 Teknik Penjamin Keabsahan Data.	32

BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	34
4.1 Demografi Rumah Sakit Jiwa Bina atma	34
4.2 Waktu Pelaksanaan Bimbingan Islam.....	36
4.3 Pelaksa an Pembinaan Rohani Islam di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan Area Kota Medan	36
4.4 Strategi Pelaksa an Bimbingan Rohani	43
4.5 Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Bimbingan Islam.....	49
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Informan	30
Tabel 4.1 Tanggapan Pasien Tentang Materi Bimbingan Rohani.....	45
Tabel 4.2 Tingkat Keikutsertaan Pasien Dalam Mengikuti Bimbingan Rohani	46
Tabel 4.3 Tingkat keaktifan Pasien Dalam Mengerjakan Sholat	46
Tabel 4.4 Tingkat Keaktifan Pasien Dalam Berdzikir Setelah Sholat	47
Tabel 4.5 Tingkat Keaktifan Pasien Dalam Berdoa	47
Tabel 4.6 Tingkat Keyakinan Terhadap Allah SWT	48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial (*homo socius*), dalam arti bahwa dia selalu memiliki kecenderungan berkomunikasi, berinteraksi, bersosialisasi antara satu dengan yang lain. Kecenderungan tersebut didorong oleh upaya pemenuhan kebutuhan manusia. Perkembangan yang terus maju mengakibatkan kebutuhan manusia semakin kompleks dan permasalahan yang dihadapi pun beragam pada berbagai bidang kehidupan. Maka ketenangan jiwa adalah modal pertama yang harus dimiliki oleh setiap orang yang merindukan kebahagiaan hidup¹.

Dengan berkembangnya ilmu jiwa (psikologi), diketahui bahwa manusia memerlukan bantuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya dan muncullah layanan berbagai kejiwaan, dari yang paling ringan (bimbingan), yang sedang (konseling), dan yang paling berat (terapi). Dan berkembanglah psikologi sehingga mempunyai cabang terapan, diantaranya bimbingan, konseling dan terapi. Selanjutnya ditemukan bahwa agama, terutama Agama Islam mempunyai fungsi-fungsi pelayanan bimbingan, konseling, dan terapi dimana filosofinya didasarkan atas ayat-ayat Alquran dan Sunnah Rasul.

Harapan adalah hal yang bagus sekali bagi kemaslahatan hidup manusia. Harapan ini akan menjadi sumberkekuatan kejiwaan manusia untuk menjadi lebih sempurna. Tidak semua orang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut yang pada gilirannya dapat menimbulkan ketegangan atau stress pada dirinya. Stress itu merupakan faktor pencetus, penyebab, akibat dari suatu penyakit, sehingga kesehatan fisik dan kesehatan jiwa dari orang yang bersangkutan menurun karenanya dan pada klimaksnya timbul psikotik atau gangguan kejiwaan².

¹Anwar dan Amelia. "Relaps pada Pasien Skizofrenia." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 1 No. 1, (2013), hal. 53-65.

²Nurul Amin, "Gambaran Kinerja Perawat dalam Memenuhi Kebutuhan Personal Hygiene Klien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo" *FIKkeS Jurnal Keperawatan*. Vol. 7 No. 1, Maret 2014, hal. 49-65.

Pada dasarnya manusia menginginkan dirinya sehat, baik jasmani maupun rohani, Allah menurunkan Alquran yang di dalamnya ada petunjuk dalam pengobatan terhadap penyakit yang menjangkit pada diri manusia baik fisik maupun psikis. Persoalan yang muncul kemudian adalah tidak selamanya manusia dalam kondisi sehat, tapi Allah SWT akan menguji hamba-hambanya dengan berbagi macam ujian termasuk di dalamnya kondisi sakit. Walaupun antara sehat dan sakit itu sama- sama ujian dari Allah SWT, sebagaimana halnya susah dan sedih, gembira dan bahagia. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam Alquran surat al-Anbiya: 35

“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). dan hanya kepada kamilah kamu dikembalikan.”³

Tidak semua orang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut yang pada gilirannya dapat menimbulkan ketegangan atau stress pada dirinya. Stress itu merupakan faktor pencetus, penyebab, akibat dari suatu penyakit, sehingga kesehatan fisik dan kesehatan jiwa dari orang yang bersangkutan menurun karenanya dan pada klimaksnya timbul psikotik atau gangguan kejiwaan.

Skizofrenia Gangguan yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berpikir, merasakan, dan berperilaku dengan baik, gangguan jiwa berat dibidang psikiatri, menyebabkan hendaya berat, tidak mampu mengenali realitas sehingga tidak mampu menjalankan kehidupan sehari-hari seperti orang normal, dengan perjalanan kronis ditandai dengan kekambuhan yang terjadi secara berulang⁴.

Menurut paham kesehatan jiwa, seseorang dikatakan sakit apabila ia tidak lagi mampu berfungsi secara wajar dalam kehidupannya sehari-hari⁵. Karena seseorang yang mengalami stres akan terganggu fungsi kehidupannya sehari-hari.

³ Departemen Agama Islam RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: CV Nala Dana, 2007.

⁴Fries, Ascher, dkk, “*Antipsychotic Monotherapy and Polypharmacy in the Naturalistic Treatment of Schizophrenia with Atypical Antipsychotics*” BMC Psychiatry. Vol. 5No. 1, 2005, hal. 1-11.

⁵Dalina Gusti, *Gambaran Peran Keluarga Dalam Mengatasi Klien Dengan Perilaku Kekerasan Dirumah Yang Berkunjung Ke Poliklinik Rsj. Hb Sa'anin*, (Padang: Afiyah, 2015), hal. 2.

Banyak penyakit jasmani disembuhkan, yang tampak adalah perilaku-prilaku dan mental hidup yang sehat padahal sejauh ingin mencari kesembuhan total (fisik dan psikis), sejauh itu pula harus menemukan esensi kemanusiaannya secara total.

Seseorang yang diserang penyakit jiwa (psychose), biasa kepribadiannya terganggu, dan selanjutnya menyebabkan kurang menyesuaikan diri dengan wajar dan tidak sanggup memahami problem hidupnya. Sering kali orang sakit jiwa tidak merasa bahwa ia sakit, sebaliknya ia menganggap dirinya normal saja, bahkan lebih baik, lebih unggul, dan lebih penting dari orang lain⁶.

Agama sangat penting dalam mengatasi masalah gangguan kejiwaan manusia karena dengan agama manusia dibimbing dalam kehidupannya. Masalah gangguan jiwa adalah akibat ketidak mapanan seseorang dalam mempersepsikan dan mengeksistensikan dirinya dalam kehidupan ini. Dengan agama orang akan memiliki positive thinking, self control dan self esteem yang baik, memiliki cara penyelesaian masalah yang spesifik, sehingga daya tahan mentalnya menjadi lebih baik.

Bimbingan rohani Islam sebagai upaya untuk mewujudkan keamanan, kenyamanan, ketenangan bagi pasien maka tentu dilakukan bimbingan rohani Islam dengan maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan problematika yang ada pada bimbingan rohani Islam seperti, minim petugas rohani Islam di rumah sakit sehingga kurang efektif dalam melayani seluruh pasien di rumah sakit tersebut, oleh karena itu, bimbingan rohani Islam di rumah sakit tersebut terlepas dari problematika dan tidak menjadi beban berat bagi manusia, maka masalah tersebut harus dientaskan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Bina Atma Medan tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tidak hanya pada aspek medis saja, tetapi juga non medis. Adapun bentuk pelayanan non medis adalah dengan cara menyediakan pembimbing rohani Islam guna memenuhi kebutuhan rohanipatient yaitu memberikan bimbingan rohani Islam kepada pasien. Adapun mekanisme pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien adalah

⁶I.S, Arif. *Skizofrenia: Memahami Dinamika Pasien*, (Bandung: PT: Refika Aditam, 2006), hal. 51-60.

dengan cara pertama, pembimbing rohani menghubungi perawat untuk meminta izin melaksanakan bimbingan rohani Islam kepada pasien. Kedua, perawat menghubungi pasien dan setelah itu, perawat mempersilahkan pembimbing rohani Islam untuk melakukan bimbingan rohani pasien apabila dari pihak pasien mengizinkan maupun menginginkannya. Namun, bila dari pihak pasien belum mengizinkan maka pelaksanaan bimbingan rohani pasien ditunda dan jika dari pihak pasien tidak menginginkan maka, petugas rohani Islam tidak memaksakan. Ketiga, pembimbing rohani pasien memasuki ruangan disertai dengan salam kemudian meminta izin kepada pasien maupun keluarga untuk melakukan bimbingan rohani pasien disertai dengan perkenalandiri bagi petugas rohani Islam. Keempat, melaksanakan bimbingan rohani pasien yakni dengan memberikan bimbingan dan motivasi serta saran-saran. Kelima, menutup bimbingan dengan baik dan sopan yang diakhiri dengan doa dan salam penutup.

Berdasarkan wawancara terhadap petugas bimbingan rohani di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Bina Atma Medan menyatakan bahwa hambatan atau problematika yang menjadi penghambat terlaksananya kegiatan, seperti halnya dalam kegiatan bimbingan rohani Islam Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Bina Atma Medan adalah waktu pelaksanaan bimbingan rohani Islam kurang efektif, Sebagian pasien menunda waktu kegiatan bimbingan rohani Islam dan Pasien yang memiliki sifat atau kepribadian menutup diri.

Strategi yang dilakukan saat ini untuk pelayanan bimbingan rohani Islam pada rumah sakit sebagai misi dakwah yang disampaikan oleh rohaniawan kepada pasien lansia untuk memenuhi kebutuhan psikologis, psikososial, dan psikoreligius. Kegiatan dakwah di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Bina Atma Medan harus memperhatikan kondisi psikis pasien. Bimbingan rohani Islam berupaya untuk meningkatkan spiritual atau religiusitas pasien dalam menghadapi penyakitnya dan gangguan psikologis yang mengiringinya dan akan menimbulkan respon positif yang memberikan kekuatan luar biasa dalam proses penyembuhan.

Keberhasilan bimbingan rohani islam terletak pada bagaimana membina hubungan antara pasien dan rohaniawan secara baik dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental atau psikis pasien yang memiliki efek penyembuhan, sehingga

memiliki motivasi usaha mencari “penyembuhan” dari masalah klien (Zulfan, 2014: 3). Manusia pada dasarnya menginginkan dirinya sehat baik jasmani maupun rohani, Allah SWT telah menurunkan Alquran yang didalamnya ada petunjuk pengobatan terhadap penyakit yang dideritanya, namun kenyataannya seseorang yang menderita sakit sakit atau sedang di uji oleh Allah tidak bisa menerima kenyataan, maka dalam kondisi seperti inilah sangat penting peran dari bimbingan rohani yang diberikan oleh seorang rohaniawan ketika pasien sedang dilema, merasa cemas. Agar warga binaan sosial merasa dilindungi dan dihargai dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam, sebaiknya pemberian bimbingan tersebut diupayakan untuk meningkatkan kepercayaan diri pasien dengan bantuan pembimbing, dokter spesialis jiwa, medis serta petugas lainnya.

Menurut Steven dalam Fikriyah Skizofrenia bukan merupakan kesatuan penyakit tunggal tetapi malah merupakan suatu kelompok gangguan dari berbagai etiologi dengan ciri-ciri umum sebagai berikut: adanya psikotik tertentu selama fase akut penyakit. Pengidap skizofrenia cenderung mempunyai sifat curiga yang sangat peka terhadap kesalahan, mendengar bisikan-bisikan dan teguran orang lain, halusinasi pandangan dan tanggung jawab sosialnya sangat berat, mereka merasa dikucilkan dan merupakan aib dari keluarga. Dan masih terdapat pandangan negatif, yang disebabkan ketidaktahuan keluarga maupun masyarakat terhadap jenis gangguan ini⁷. Dengan demikian bimbingan rohani Islam ini diberikan kepada warga binaan sosial yang mengalami gangguan skizofrenia yang sudah memasuki tahap penyembuhan atau pemulihan akhir kepada warga binaan sosial.

Berdasarkan fenomena dan berpijak pada latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dan mendapatkan deskripsi yang dituangkan dalam penelitian ini dengan judul

“Strategi Bimbingan Rohani Islam Pada Penderita Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

⁷Erina Arif Fikryah, “Perilaku Keagamaan Skizofrenia Residual: Studi Kasus HT” (Yayasan Panti Rehabilitas Mental Al Hafizh SidoarjoDiss, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019), hal. 69.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi bimbingan rohani islam pada penderita skizofrenia di RSJ Bina Atma Medan?
2. Bagaimana hambatan strategi yang akan diterapkan di RSJ Bina Atma Medan?

1.3 Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya makna ganda dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian maka penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.
2. Bimbingan rohani Islam adalah pelayanan yang memberikan santunan rohani kepada pasien dan keluarganya dalam bentuk pemberian motivasi agar tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan, dengan memberikan tuntunan doa, cara bersuci, shalat, dan amalan ibadah lainnya yang dilakukan dalam keadaan sakit.
3. Skizofrenia adalah gangguan kejiwaan kronis ketika pengidapnya mengalami halusinasi, delusi, kekacauan dalam berpikir, dan perubahan sikap. Umumnya, pengidap skizofrenia mengalami gejala psikosis, yaitu kesulitan membedakan antara kenyataan dengan pikiran pada diri sendiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan rohani islam pada penderita skizofrenia di RSJ Bina Atma Medan